

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh:

DEPPY AYU FITRIAS

B100 130 134

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEPPY AYU FITRIAS

B100130134

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Sri Padmantlyo, MBA

HALAMAN PENGESAHAN
**PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*,
DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016**

Oleh:

DEPPY AYU FITRIAS

B100 130 134

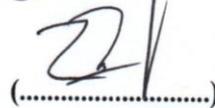
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

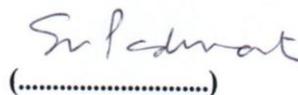
Pada hari Sabtu, 23 September 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Dr. Anton Agus Setyawan, SE, MSi**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Zulfa Irawati, SE, MSi**
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmanty, MBA**
(Anggota Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)


Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. Syamsudin, MM

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 September 2017

Penulis



DEPPY AYU FITRIAS

B100 130134

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverage*.

Kata Kunci : Harga Saham, *Earning per Share*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) on stock prices in food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2016. This research is a quantitative research with a total sample of 16 companies obtained through random sampling method. The result of the research shows that the variable of Earning Per Share (EPS) has no significant effect to company stock price, Debt to Equity Ratio (DER) influence to stock price of Equity (ROE) significantly influence to stock price. Simultaneously Variabel Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, and Return On Equity in this research have an effect on to stock price of food and beverage company.

Keywords: Stock Price, Earning per Share, Return on Equity and Debt to Equity Ratio

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor bagian dalam laporan keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Tinggi rendahnya harga saham juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset suatu perusahaan.

Saham merupakan salah satu dari jenis efek yang banyak diperdagangkan di pasar modal, banyaknya perusahaan yang melakukan *go-public* membuat perdagangan saham semakin diminati oleh investor untuk melakukan jual beli saham.

Harga saham menggambarkan nilai perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan serta prospek dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Apabila prestasi dan kinerja meningkat, maka investor akan menerima penghasilan atau keuntungan dari saham yang dimiliki pada perusahaan berupa *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Sedangkan *capital gain* merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga beli (Dewi, 2014). Volume perdagangan saham dapat diartikan sebagai banyaknya lembar saham dari suatu emiten atau perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal setiap harinya dengan tingkat harga yang telah disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui *broker* (perantara) perdagangan saham (Abbondante, 2010).

Suyoto (2013) menjelaskan alat analisis yang digunakan oleh investor selain analisis teknikal dan analisis fundamental yaitu analisis rasio. Analisis rasio digunakan untuk menganalisis dan melihat laporan keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Dengan analisis rasio ini seorang investor dapat melihat suatu kondisi keuangan pada perusahaan sebelum melakukan pembelian sahamnya. Analisis rasio mengukur likuiditas, profitabilitas, asset dan kewajiban atau hutang perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

EPS merupakan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang

dimiliki. Tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan modal sendiri juga masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Tingkat resiko ini diproksikan dengan rasio DER dimana membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan jumlah ekuitas perusahaan (Dewi, 2013). Untuk mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan faktor fundamental juga dapat menggunakan faktor teknikal seperti rasio profitabilitas. Salah satunya dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dengan ROE. Rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham (Brigham, 2011).

Investor pada dasarnya akan menghindari risiko sehingga lebih memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah karena hutang yang rendah cenderung meningkatkan harga saham dan sebaliknya, menghindari *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi karena hutang yang tinggi cenderung menurunkan harga saham. Dari beberapa penjelasan di atas, tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan komposisi hutang yang tinggi sehingga meningkatkan risiko yang diperoleh investor. Tingginya resiko akan berdampak pada menurunnya harga saham sehingga memperlihatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Assegaf, 2014).

Menurut Nurhasanah (2014) *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu alat yang biasanya digunakan oleh seorang investor untuk menganalisis serta mengukur besarnya keuntungan suatu perusahaan yang diperoleh dari model perusahaan itu sendiri. *Return On Equity* (ROE) sangat penting bagi seorang investor atau pemegang saham. Karena, dengan adanya analisis *Return On Equity* (ROE) keuntungan yang diperoleh dari penanaman dana dan investasi dapat diketahui oleh investor. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan serta pendapatan yang lebih besar bagi para investor atau pemegang saham di perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari kenaikan harga sahamnya.

Research gap dalam penelitian ini yaitu masih diketahui adanya inkonsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu diantaranya penelitian oleh Putu (2013) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif bagi harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti penelitian Dwiparatama (2010) yang menyimpulkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan negative bagi harga saham. Hal ini karena *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat resiko perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan jika perusahaan memiliki resiko yang tinggi sehingga cenderung lebih dihindari oleh para investor dan mengakibatkan permintaan saham menurun dan memicu penurunan harga saham. Amalia (2010) dalam penelitiannya mengenai EPS, ROI, dan DER terhadap harga saham, menyatakan bahwa: EPS, ROI, dan DER secara bersama-sama terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap saham. Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan apa yang dikemukakan Dwipratama (2010) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan negative bagi harga saham. Dari penelitian ini mempunyai hasil yang berbeda, sehingga penelitian ini perlu dilakukan ulang dan dikembangkan untuk menguji kembali peran variabel fundamental internal harga saham dengan kondisi, waktu, dan tempat penelitian yang berbeda. Tujuannya untuk membuktikan secara empiris bahwa variabel fundamental internal EPS, DER, dan ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

1.1 LANDASAN TEORI

1.1.1 Harga Saham

Alwi (2008) menyatakan saham menggambarkan nilai perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan serta prospek dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Apabila prestasi dan kinerja meningkat, maka

investor akan menerima penghasilan atau keuntungan dari saham yang dimiliki pada perusahaan.

1.1.2 *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Tandelilin (2010) *Earning Per Share* adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham beredar selama tahun tersebut.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

1.1.3 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.. Bagi perusahaan, semakin besar rasio ini akan semakin baik. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dan total modal sendiri sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

1.1.4 *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2012) *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan *food and beverage* selama periode 2013-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria:

- a. Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan *food and beverage* sebagai sampel perusahaan.
- b. Data yang digunakan mulai empat tahun berturut-turut (2013-2016).
- c. Laporan Keuangan yang diterbitkan mulai empat tahun berturut-turut.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel dependen Harga Saham dan variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi melalui www.idx.co.id dan melalui ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) selanjutnya diolah dan dipadukan menjadi satu hasil yang sistematis. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi panel data dengan metode *unstacked data*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CP	64	1000	16504	2834.67	3380.770
EPS	64	-68.83	80.00	17.5042	32.24708
DER	64	-7.72	19.47	2.9797	4.94421
ROE	64	-20.80	80.00	4.5559	18.54576
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai terendah sebesar -68,83 dan tertinggi sebesar 80 nilai rata-rata sebesar 17,5024 dengan standar deviasi 32.24708%. Variabel *Debt to Equity Ratio* nilai terendah -7.72

nilai tertinggi 80, nilai rata-rata 2,9797% dengan standar deviasi 4.94421. Variabel *Return On Equity* mempunyai nilai terendah sebesar -20,80 dan tertinggi sebesar 80 nilai rata-rata sebesar 4.5559 dengan standar deviasi sebesar 18,54576.

3.2 *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *food and beverage*.

Variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai $t_{hitung} -0,547 < 2,447$ dengan $p\ value = 0,587 > 0,05$. Sehingga *Earing Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan, **H₁ ditolak**. *Earning Per Share* adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham beredar selama tahun tersebut. EPS merupakan indikator yang sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi, namun hal ini tidak berlaku pada investor jangka panjang yang ingin menerima deviden atau alasan lain. Oleh karena itu *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverage*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah (2011) serta Husnaini (2012) tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, dimana *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3.3 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *food and beverage*.

Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai $t_{hitung} 4,558 > 2,447$ dengan $p\ value = 0,000 < 0,05$. Sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan, **H₂ diterima**. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki. Semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada

pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor.

Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam presentase. *Debt to equity ratio* yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham. Sehingga *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Erawati (2014) serta Amalia (2010) yang menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham.

3.4 Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan food and beverage.

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Selain itu, *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber dana yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas sekuritas dan dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan, akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Sehingga ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Badjra (2014), Hutami (2012) dan Hujran (2014) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil berbeda didapat dari penelitian Patriawan (2011) dan

Dianasari *et al* (2012) yang meneliti analisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, dimana *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

4. PENUTUP DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan untuk *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.2 SARAN

Dengan melihat hasil yang diperoleh, maka ditemukan beberapa saran yang mungkin berguna, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, sehingga hasilnya akan lebih tergeneralisasi.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan harga saham, sehingga hasil penelitian bisa memiliki kontribusi yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbondante, Paul. 2010. Trading volume and stocks indices: A test of technical analysis. *American Journal of Economics and Business Administration*, 2 (3): 121-143.
- Alwi, Z. Iskandar. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Indonesia.
- Amalia, Henny Septiana. 2010. Analisis Pengaruh EPS, ROI, dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

- Assegaf, Abdullah. 2014. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang di BEI periode 2011-2013), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol 3, No. 1.
- Brigham, E. dan J. F. H. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku 2, Ed). Yogyakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Putu Dina Aristya dan Suaryana I.G.N.A. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham, *E-Jurnal Auntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 1. Bali: Universitas Udayana.
- Dwiparatama, Gede Priana. 2010. Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR DAN ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada perusahaan Food and Beverage). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi-Cetakan ke-12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhasanah, Rahmalia. 2014. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1 No 9, 2014.
- Padmantlyo, Sri. Ricky Eko Prakoso. 2016. Pengaruh Dividend Yield, DPR, EPS, ROE, dan Size Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suyoto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Jakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.